

SKRIPSI

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI GUSTI AYU MADE RATNA SARI
NIM : 2015644182

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI

Ni Gusti Ayu Made Ratna Sari

2015644182

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kecurangan merupakan suatu tindakan yang sengaja dilakukan untuk kepentingan pribadi. Banyaknya kasus kecurangan yang muncul, menuntut peran seorang auditor dalam mendeteksi adanya indikasi kecurangan atas penyampaian informasi yang tersaji dalam laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, kompetensi, dan skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali tahun 2024. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan 5 skala *Likert*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Bali dan terdaftar pada direktori Institut Akuntan Publik Indonesia tahun 2024. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 40 sampel. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dengan tingkat signifikan 5% menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) melalui penggunaan aplikasi WarpPLS 8.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) independensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan atau hipotesis 1 tidak diterima, 2) kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan atau hipotesis 2 diterima, dan 3) skeptisme profesional auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali tahun 2024 atau hipotesis 3 diterima.

Kata Kunci: independensi, kompetensi, skeptisisme profesional, kemampuan auditor mendeteksi kecurangan

**THE EFFECT OF INDEPENDENCE, COMPETENCE, AND
PROFESSIONAL SKEPTICISM ON THE AUDITOR'S
ABILITY TO DETECT FRAUD AT PUBLIC
ACCOUNTING FIRMS IN BALI**

**Ni Gusti Ayu Made Ratna Sari
2015644182**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Fraud is an intentional act carried out for personal gain. Cases of fraud necessitate the involvement of an auditor to identify signs of fraud in the financial statements. This study aims to investigate the impact of independence, competence, and professional skepticism on the ability of auditors to detect fraud at Public Accounting Firms in Bali Province in 2024. This research is a causal associative study with a quantitative approach. The primary data for this study were collected through a questionnaire using a 5-point Likert scale. The population for this study consisted of all auditors working at KAP in Bali and registered in the directory of the Indonesian Institute of Public Accountants in 2024. A purposive sampling method was used to obtain 40 samples based on specific criteria. The data analysis involved descriptive statistics and hypothesis testing with a significance level of 5% using the Partial Least Square (PLS) method via the WarpPLS 8.0 application. The study results indicate that 1) auditor independence does not have a significant effect on the auditor's ability to detect fraud (hypothesis 1 is not accepted), 2) auditor competence has a positive and significant effect on the auditor's ability to detect fraud (hypothesis 2 is accepted), and 3) auditor professional skepticism has a positive and significant effect on the auditor's ability to detect fraud at Public Accounting Firms in Bali in 2024 (hypothesis 3 is accepted).

Keywords: independence, competence, professional skepticism, auditor's ability to detect fraud

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN
SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN
AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI GUSTI AYU MADE RATNA SARI
NIM : 2015644182**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Gusti Ayu Made Ratna Sari

NIM : 2015644182

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Skeptisisme
Profesional terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi
Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali

Pembimbing : Desak Putu Suciwati, S.E., M.Si
Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tanggal Uji : 14 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Agustus 2024



Ni Gusti Ayu Made Ratna Sari

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN
SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN
AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI GUSTI AYU MADE RATNA SARI
NIM : 2015644182

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Desak Putu Suciwati, SE.M.Si
NIP. 197309252002122001

DOSEN PEMBIMBING II



Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 199012182022031005

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**




I Made Bagiada, S.E., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN SKEPTISISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 bulan Agustus tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Desak Putu Suciwati, SE.M.Si
NIP. 197309252002122001

ANGGOTA:



1. **Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM.,Ak**
NIP. 196103061989101001



2. **Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H**
NIP. 198709282015042003

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat-Nya, skripsi dengan judul “Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali” ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Wayan Hesadijaya Utthavi, SE. M.Si, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Desak Putu Suciwati, S.E.M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Para responden yang merupakan auditor KAP di Bali yang telah berpartisipasi dan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.
7. Seluruh anggota keluarga peneliti yang telah memberikan doa, dukungan moral serta material dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan kepada peneliti, baik secara moral maupun material serta motivasi dan doa hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Kepada diri selaku peneliti yang telah mengerahkan segala usaha, pikiran, dan waktu dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai pada waktunya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam penyusunan skripsi. Namun, peneliti harap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama bagi peneliti selanjutnya. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Badung, Agustus 2024

Ni Gusti Ayu Made Ratna Sari

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat.....	7
Bab II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	19
D. Hipotesis Penelitian	23
Bab III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	33
G. Teknik Analisis Data	35
Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Hasil Uji Hipotesis	66
C. Pembahasan	68
D. Keterbatasan Penelitian	73
Bab V PENUTUP	74
A. Simpulan.....	74
B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN - LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali	28
Tabel 3. 2 Skala Likert	33
Tabel 4. 1 Jumlah Populasi dan Responden.....	45
Tabel 4. 2 Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	48
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Terakhir	48
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja	49
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Penugasan Audit	50
Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Masing-masing Indikator Penelitian.....	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Outer Loading.....	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>AVE</i>	58
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Square Roots AVE</i>	59
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 4. 15 Hasil Uji <i>Model Fit</i>	62
Tabel 4. 16 Hasil Uji <i>R-Square</i>	63
Tabel 4. 17 Hasil Uji <i>Q-Square</i>	64
Tabel 4. 18 Hasil Uji <i>F-Square</i>	65
Tabel 4. 19 Hasil Uji Q^2 (Q^2 Effects)	66
Tabel 4. 20 Hasil Pengujian Hipotesis	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	26
Gambar 4. 1 Hasil Pengujian Outer Loading	57
Gambar 4. 2 Diagram Jalur Model Struktural.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 2. Absensi Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner
- Lampiran 3. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4. Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 5. Hasil Uji *Loading Factor* dan *Cross Loading*
- Lampiran 6. Hasil Uji AVE
- Lampiran 7. Hasil *Square Roots* AVE
- Lampiran 8. Hasil Uji *Inner Model* (R^2 , Q^2 , *Adjusted R*²)
- Lampiran 9. Hasil Uji Model Fit
- Lampiran 10. Hasil Uji *Path-Coefficient* dan *P-Values*
- Lampiran 11. Hasil Uji *F-Effects*
- Lampiran 12. Hasil Uji *T-Statistic*
- Lampiran 13. Hasil Uji Statistik Deskriptif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan mencerminkan kinerja keuangan dan kesehatan perusahaan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus akurat dan dapat diandalkan, karena laporan keuangan menjadi acuan pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan. Namun kenyataannya, masih banyak laporan keuangan yang tidak mencerminkan keadaan perusahaan sebenarnya, sehingga dapat menyesatkan penggunaanya.

Perbedaan kondisi perusahaan yang sebenarnya dengan yang tercantum dalam informasi laporan keuangan dapat disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan antar pihak yang saling berkepentingan maupun perbedaan penafsiran akuntansi oleh pejabat terkait. Hal ini mendorong perusahaan untuk melakukan penipuan laporan keuangan demi mendapatkan keuntungan dan tetap terlihat baik di mata pengguna laporan keuangan (Permana dan Budhiarta, 2022). Perlunya peran akuntan publik untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh pihak independen yaitu akuntan publik. Laporan keuangan yang telah dilakukan pemeriksaan oleh akuntan publik lebih dipercaya oleh pihak - pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

Banyaknya kasus manipulasi laporan keuangan juga berdampak pada eksistensi auditor yang memiliki peran memberikan kepercayaan atas informasi

yang tersaji dalam laporan keuangan terkait. Salah satunya kasus manipulasi laporan keuangan yang melibatkan pihak manajemen dan berpengaruh pada kinerja akuntan publik yaitu PT. Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha Life (PT. WAL). Manipulasi atas laporan keuangan PT.WAL untuk periode 2014 sampai dengan 2019 yang tidak dapat dideteksi oleh akuntan publik yang bertugas, mengakibatkan keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mencabut izin usaha Kantor Akuntan Publik yang terlibat dalam pemberian jasa audit tersebut (Sidik, 2023).

Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan menyatakan adanya selisih antara kewajiban dan aset yang dimiliki Perusahaan PT. WAL (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Selisih tersebut merupakan akumulasi kerugian yang berasal dari penjualan produk asuransi sejenis *saving plan*. Penjualan tersebut tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari pengelolaan investasi yang dimiliki. Hal ini menunjukkan PT WAL tidak dapat memenuhi rasio solvabilitasnya (*risk based capital*) sebagaimana yang ditetapkan OJK. Sedangkan opini audit yang diberikan atas audit laporan keuangan periode 2014 hingga 2019 adalah Wajar Tanpa Pengecualian. Hasil opini audit tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan dan tingkat kesehatan PT Asuransi Adisarana Wanaartha masih memenuhi standar tingkat kesehatan yang berlaku.

Kasus kecurangannya lainnya ditemukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ungasan. Dalam hal ini, mantan kepala LPD diduga melakukan perbuatan melawan hukum dan penyalahgunaan wewenang dalam

pengelolaan keuangan LPD dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Tindakan yang dilakukan kepala LPD Desa Adat Ungasan mengakibatkan kerugian mencapai kurang lebih Rp26 miliar rupiah. Adapun modus yang dilakukan berupa pemberian kredit fiktif, pemecahan nilai kredit untuk menghindari pemberian kredit melebihi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), serta melakukan pelaporan yang tidak sesuai atas pembelian aset (Candra, 2022). Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa, dalam pasal 20 Ayat (1) dinyatakan bahwa LPD wajib dilakukan audit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Dimana pihak yang dapat melakukan audit pada LPD disebutkan dengan jelas pada Ayat (2) yaitu panureksa, LPLPD dan/atau lembaga auditor yang ditunjuk. Hal ini tentunya dilakukan pemerintah untuk menciptakan lembaga keuangan yang bersih dan dapat dipercaya oleh masyarakat (Candra, 2022).

Berdasarkan kasus-kasus tersebut menunjukkan pentingnya peran auditor independen dan akuntan publik untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Fenomena kegagalan mendeteksi kecurangan laporan keuangan PT. WAL membawa dampak pada menurunnya kepercayaan publik terhadap auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan serta rusaknya citra profesi akuntan publik yang dianggap tidak profesional dalam pekerjaannya. Selain itu, kompetensi auditor turut dipertanyakan dalam mendeteksi kecurangan. Sedangkan kasus korupsi yang melibatkan LPD Desa Adat Ungasan menunjukkan bahwa pentingnya pelaksanaan audit pada lembaga keuangan oleh auditor independen maupun lembaga pemeriksaan lainnya guna

menghasilkan lembaga keuangan yang lebih sehat dan mampu menyajikan informasi yang dapat dipercaya.

Seorang auditor diharapkan mampu menjaga independensi yang dimilikinya. Independensi merupakan suatu kemampuan atau keahlian dengan bertanggungjawab atas segala tugas pemeriksaan yang terhindar dari ketidakjujuran ketika dalam pelaksanaan tugasnya. Penelitian Permana dan Budhiarta (2022), mengatakan independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Krisnawati et al. (2023) pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Semarang menunjukkan hasil independensi tidak berpengaruh terhadap kemampuan mendeteksi kecurangan.

Kompetensi auditor sangat diperlukan saat memberikan jasa *assurance* maupun *non-assurance*. Seseorang harus memiliki pengetahuan yang mumpuni untuk menunjang pelaksanaan audit. Kompetensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan pada Kantor Inspektorat Kota Ambon (Payapo et al., 2021). Penelitian Arnanda et al. (2022) menyatakan hasil berbeda dimana kompetensi tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan yang dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kompetensi seorang auditor tidak dapat menjamin kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan.

Temuan yang diperoleh auditor pada saat pemeriksaan harus dapat dibuktikan dengan sikap skeptisisme profesional. Dalam SA 200 (revisi 2021), dijelaskan bahwa auditor harus mempertahankan skeptisisme profesional sepanjang audit. Penelitian Permana dan Budhiarta (2022) menyatakan skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Namun, dinyatakan dalam Noviana dan Asmara, (2023), skeptisisme profesional tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, sehingga sikap skeptisisme profesional tidak dapat dijadikan ukuran dalam pendeteksian kecurangan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan auditor mendeteksi kecurangan seperti independensi dan kompetensi dapat dijelaskan oleh teori atribusi, dimana dalam teori ini menjelaskan terkait cara individu dapat memahami penyebab dari suatu perilaku atau peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini yaitu cara auditor menganalisis penyebab timbulnya kecurangan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Selain itu, terdapat faktor lain seperti skeptisisme profesional yang dapat dijelaskan dengan teori perilaku terencana. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dapat berubah untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Pada penelitian ini yaitu cara auditor menjelaskan bagaimana lingkungan dapat berpengaruh terhadap konsistensi sikap seseorang dalam bertindak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan dan didukung dengan adanya *research gap* penelitian, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh independensi, kompetensi, dan skeptisisme profesional

terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan pada kantor akuntan publik yang tersebar di Provinsi Bali. Sehingga judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Independensi auditor berpengaruh positif terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?
2. Apakah Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?
3. Apakah Skeptisisme Profesional auditor berpengaruh positif terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas untuk menghindari meluasnya masalah dan hasil penelitian dapat terfokus, maka batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Provinsi Bali dan terdaftar di direktori IAPI tahun 2024.

2. Responden yang digunakan adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) terdaftar di direktori IAPI tahun 2024.
3. Penelitian ini terbatas pada pengujian terhadap variabel eksogen (independen) independensi, kompetensi, dan skeptisisme profesional serta variabel endogen (dependen) kemampuan mendeteksi kecurangan.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Independensi auditor terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi auditor terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Skeptisisme Profesional auditor terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan, menambah pengetahuan bagi para akademisi terkait independensi, kompetensi, dan skeptisisme profesional seorang auditor, memberikan bukti empiris mengenai kemampuan auditor mendeteksi kecurangan, serta memberikan gambaran pengaruh independensi, kompetensi, dan skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menerapkan teori yang diperoleh dan memberikan pemahaman tentang audit laporan keuangan, baik secara teoritis maupun secara praktis di lapangan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan bernilai guna sebagai sumber informasi, wawasan, referensi dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan dari seorang auditor, serta sebagai tambahan dokumentasi dan referensi bacaan di lingkungan Politeknik Negeri Bali.

3) Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja auditor dalam mendeteksi kecurangan selama pemberian jasa audit laporan keuangan klien.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Independensi tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali tahun 2024 atau hipotesis 1 tidak diterima. Hal tersebut, menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk variabel independensi dalam penelitian ini yaitu independensi dalam fakta, independensi dalam penampilan, dan independensi dalam sudut keahlian tidak bisa digunakan untuk mengukur pengaruh independensi terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.
2. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali tahun 2024 atau hipotesis diterima. Semakin tinggi tingkat kompetensi seorang auditor artinya seorang auditor telah memiliki pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang baik dalam penugasan audit sehingga memudahkan dalam mendeteksi tindakan kecurangan pada suatu laporan keuangan.
3. Skeptisisme profesional auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan

Publik di Provinsi Bali tahun 2024 atau hipotesis diterima. Semakin tinggi tingkat skeptisisme profesional seorang auditor, ini menandakan bahwa ia dapat melakukan identifikasi terhadap kekeliruan baik yang bersifat material maupun non material hingga mendeteksi adanya penyimpangan atau kecurangan dalam suatu laporan keuangan.

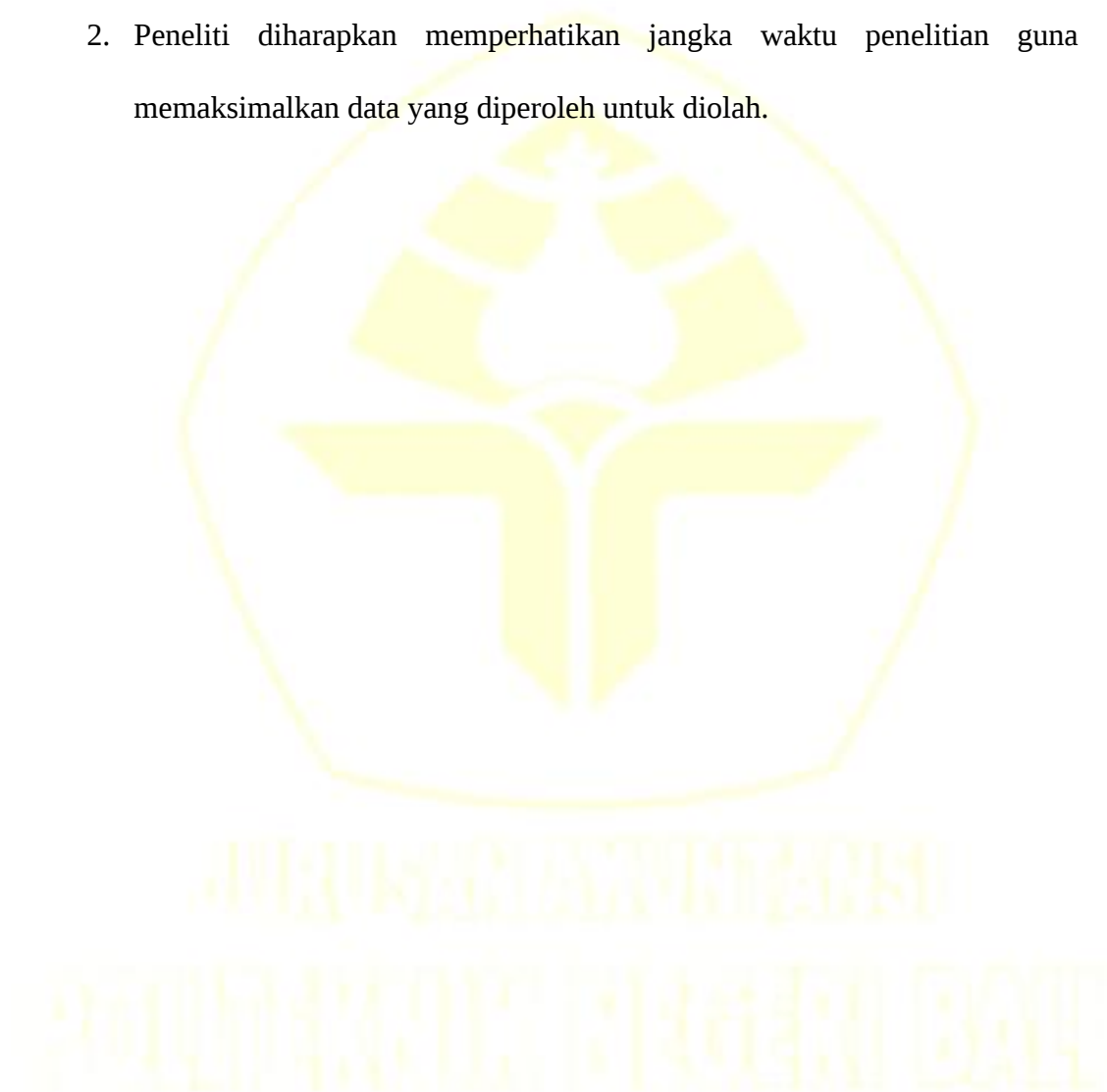
B. Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penting bagi Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja auditor baik di lapangan maupun di kantor guna memastikan bahwa prosedur audit telah berjalan sebagaimana mestinya, tanpa ada campur tangan pihak luar di dalamnya yang berdampak pada pemberian opini audit.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penting bagi Kantor Akuntan Publik untuk memberikan program pelatihan dan sertifikasi kepada auditor-auditornya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Selain itu, proses seleksi calon auditor harus dilakukan lebih ketat dengan menekankan pada kualifikasi pendidikan serta pengalaman yang relevan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penting bagi Kantor Akuntan Publik untuk memberikan program pelatihan rutin dan studi kasus yang ditujukan untuk mengasah kemampuan kritis dan analitis auditor.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasinya yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang diajukan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengujian ulang dengan menggunakan kombinasi variabel lain yang diharapkan memberikan penjelasan lebih mendalam terkait pentingnya kemampuan auditor mendeteksi kecurangan dalam praktik di lapangan.
2. Peneliti diharapkan memperhatikan jangka waktu penelitian guna memaksimalkan data yang diperoleh untuk diolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. A., & Galib, S. (2022). Pengaruh Red Flags , Independensi , Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2). <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/1420>
- Agoes, S. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (4th ed.). Salemba Empat.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Arnanda, C. R., Purba, V. D., & Putri, A. P. (2022). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Beban Kerja, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.666>
- Astary, M. C., Angi, Y. F., & Tiwu, M. I. H. (2023). Pengaruh Locus of Control, Independensi, dan Kompetensi Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Kasus Pada BPK Perwakilan Provinsi NTT). *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 11, 22–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jak.v11i1.10247>
- Candra, P. (2022, September 20). Kasus Dugaan Korupsi LPD Ungasan Badung Rp26 M, Mantan Kepala LPD Jalani Sidang Perdana Hari Ini. *Tribun Bali*. https://bali.tribunnews.com/2022/09/20/kasus-dugaan-korupsi-lpd-ungasan-badung-rp26-m-mantan-kepala-lpd-jalani-sidang-perdana-hari-ini?lgn_method=google&google_btn=onetap
- Frassasti, V., Respati, N. W., & Nor, W. (2023). Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional, Beban Kerja, dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 28(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/jak.v28i2.1235>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE.
- Heider, F. (1985). *The Psychology of Interpersonal Relations*. Wiley.
- Iftinan, S. H., & Sukarmanto, E. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Kompetensi Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2, 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.666>
- Indrawati, L., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi Auditor, dan Pelatihan Audit Kecurangan Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *International Journal*

- of Social Science and Business*, 3.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21496>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2024). *Direktori* 2024.
<https://iapi.or.id/direktori-2024/>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *186/PMK.01/2021 Tentang Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik*.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/en/dokumen/peraturan/1f406b2a-c468-4d54-14b4-08d9c3651717>
- Krisnawati, H., Aniqotunnahfiah, A., & Fitriana, S. R. (2023). Pengaruh Independensi, Keahlian, dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntansi Publik Semarang. *Global Leadership Organizational Research in Management*, 1.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59841/glory.v1i4.971>
- Meidiyustiani, R., & Septiani, N. F. (2021). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, dan Etika Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pendeteksian Kecurangan. *EKBI (Ekonomi & Bisnis)*.
<https://www.journal.piksi.ac.id/index.php/EKBIS/article/view/217>
- Mukoffi, A., Ren, N. H., & Ekasari, L. D. (2023). Keahlian Forensik, Independensi, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 11.
<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/5141>
- Noviana, M., & Asmara, R. Y. (2023). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman, Beban Kerja, Pelatihan Audit Kecurangan, dan Audit Jarak Jauh Oleh Auditor Eksternal Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Ilmu Sosial (JIS)*, 3(3).
<https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/socialscience/article/view/522>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Siaran Pers: OJK Beri Sanksi Untuk AP dan KAP Terkait Wanaartha Life di Tengah Penanganan Likuidasi*.
<https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Beri-Sanksi-untuk-AP-dan-KAP-Terkait-Wanaartha-Life-di-Tengah-Penanganan-Likuidasi.aspx>
- Payapo, D. C. S., Sari, R., Ibrahim, F. N., & Nurfadila. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Inspektorat Kota Ambon. *Center of Economic Students Journal*, 4(4).
<https://doi.org/https://doi.org/10.56750/csej.v4i4.460>
- Permana, I. M. B. A. M., & Budhiarta, I. K. (2022). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme, Intuisi, dan Independensi Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *E-Journal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11. <https://doi.org/10.24843/EEB.2022.v11.i11.p09>

- Permatasari, L. W. (2022). Pengaruh Independensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1624–1637. <https://www.journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/891>
- Pratiwi, P. A. K., Yasa, I. B. A., & Sumartana, I. M. (2022). *The Effect of Work Experience, Independence, and Professional Skepticism on Auditor's Ability to Detect Fraud at Public Accountant Firm in Bali*. 5, 46–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.31940/jasafint.v5i1.46-55>
- Rafnes, M., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor, dan Beban Kerja Terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 16–31. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/1410>
- Rahadi, D. R. (2023). *Pengantar Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM)*. Lentera Ilmu Madani.
- Riswan, & Dunan, D. H. (2019). *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Sholihin, S. M., & Ratmono, D. (2020). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*.
- Sidik, S. (2023). *Wanaartha Manipulasi Laporan Keuangan, OJK Cabut Izin KAP Crowe*. Katadata.Co.Id. [keuangan/63fda113ae8b3/wanaartha-manipulasi-laporan-keuangan-ojk-cabut-izin-kap-crowe%0A](https://katadata.co.id/keuangan/63fda113ae8b3/wanaartha-manipulasi-laporan-keuangan-ojk-cabut-izin-kap-crowe%0A)
- Suciwati, D. P., Astari, N. P. A., & Bagiada, M. I. (2022). Pengaruh Kompetensi, Skeptisisme Profesional Dan Time Budget Pressure Terhadap Kemampuan Mendeteksi Fraud. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 1(6), 9–14.
- Sugiyono, D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. ALFABETA.
- Taufiqurrachman, M., Slamet, B., & Mulyaningsih. (2022). *Pengaruh Kompetensi dan Profesionalisme Serta Kecermatan dan Keseksamaan Auditor terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud)*. <http://eprints.unpak.ac.id/id/eprint/7002>